

DAMPAK PENERAPAN SUCRE TERHADAP PEREKONOMIAN VENEZUELA

Basri Hasanuddin Latief

Muh. Ashry Sallatu

Dept. Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin

Abstract

This article describes the effective application of Sucre, as Latin American regional currencies in ALBA, and its impact on the Venezuelan economy. This study uses primary data collected by interviews and secondary data gathered by studying document obtained from the official website of ALBA, financial institutions in Latin American countries as well as website for analysis about Latin America. The results showed that the presence of Sucre on the economy of Venezuela is less effective at improving economy of Venezuela. This is caused partly because ALBA is ineffective in promoting Sucre to all its member states and strong counter-opinions made by United States towards ALBA.

Keyword: SUCRE, ALBA, Venezuela, Regionalisme, Perdagangan Internasional

Pendahuluan

Regionalisme di abad 21 semakin kompleks dan beragam, munculnya fenomena regionalisme didasarkan keinginan negara-negara menjalin kerjasama untuk memecahkan masalah yang semakin kompleks. Di selatan Amerika Serikat terbentuk beberapa organisasi regional salah satunya Bolivarian Alternative for the Americas atau disingkat ALBA. ALBA terbentuk pada 14 Desember 2004 yang dipelopori oleh kerjasama antara Venezuela dan Kuba. ALBA merupakan *antitesa* dari FTAA yang didorong oleh Amerika Serikat.

Sejark berdirinya, anggota ALBA terus bertambah disebabkan oleh terpilihnya presiden yang berperspektif sosialis di beberapa negara-negara Amerika Latin. Sampai saat ini anggota ALBA mencapai 11 negara yaitu Venezuela, Kuba, Bolivia, Nikaragua, Dominika, Ekuador, Saint Vincent and the Grenadines, Antigua and Barbuda, St. Lucia, Grenada dan Saint Kitts and Nevis. Bertambahnya anggota membuat tugas dan fungsi ALBA semakin beragam dan kompleks. Pada tahun 2008 saat perekonomian Amerika Serikat menunjukkan *trend negative* (Wike, 2008), negara-negara anggota ALBA sepakat untuk menciptakan bank regional yang berfungsi sebagai bank yang akan membantu negara-negara yang kesulitan secara finansial. Bank ini diberi nama *Bank of ALBA*. Berbeda dengan IMF dan World Bank, Bank ini tidak memberikan persyaratan pinjaman dan aberfungsi berdasarkan konsensus semua anggota. Bank ini bertujuan untuk mendorong industrialisasi dan agrikultur, mendukung proyek sosial dan juga perjanjian kerjasama multilateral diantara anggota, terutama dibidang energi (Hart-Landsberg, 2009).

Pada saat pembentukan *Bank of ALBA* dirumuskan pula untuk membuat mata uang yang akan digunakan dalam transaksi perdagangan antara negara-negara anggota ALBA sehingga dapat

mengurangi ketergantungan terhadap dollar Amerika Serikat dan dapat mencegah efek domino krisis yang terjadi di Amerika Serikat.

Pada tanggal 16 April 2009 negara-negara ALBA (Bolivia, Kuba, Ekuador, Honduras, Nikaragua dan Venezuela) menyetujui dengan suara bulat *Framework Agreement for the Creation of SUCRE*. Kerangka kerjasama ini sebagai langkah awal bagi Negara-negara Amerika Latin untuk menciptakan sistem yang berfungsi menghilangkan dollar dalam perdagangan antar negara dan digantikan dengan *medium currency* yang diberi nama sucre. SUCRE juga akan diproyeksikan menjadi mata uang bersama (*hard currency*) yang menyerupai Euro di Uni Eropa.

Tanggal 17 Oktober 2009 *Treaty of SUCRE* ditandatangani oleh Venezuela, Kuba, Bolivia, Ekuador dan Nikaragua. Tanggal 27 Januari 2010, SUCRE dikukuhkan pada *First Meeting of the Board CMR*. Pengukuhan ini menjadi tanda bahwa SUCRE dapat diimplementasikan dalam transaksi perdagangan oleh negara-negara yang meratifikasinya. Pada tanggal 3 Februari 2010, SUCRE pertama kali digunakan sebagai mekanisme transaksi antara Venezuela dan Kuba (Sucre Organization, 2012). Melihat keberhasilan dari transaksi tersebut maka negara-negara yang menandatangani SUCRE (Ekuador, Bolivia, dan Nikaragua) ikut mengaplikasikan dalam transaksi perdagangan mereka. Ekuador pada tanggal 6 Juli 2010, Bolivia pada tanggal 8 Oktober 2010, dan Nikaragua pada Januari 2013. Ketiga negara ini melakukan transaksi perdagangan pertama mereka dengan Venezuela.

Venezuela sebagai negara yang mendorong terciptanya ALBA dan menjadi mitra bagi negara-negara yang menerapkan SUCRE menunjukkan bahwa Venezuela memiliki peran yang sentral. Peranan Venezuela yang besar dalam penerapan SUCRE menjadikan penelitian terhadap dampak SUCRE terhadap Venezuela menjadi urgen. Penelitian ini berada dalam klasifikasi *empirism* dimana akan mengobservasi fakta fakta empiris yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan penelitian (Lamont, 2015). Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumen dari situs online yang kredibel dengan topik.

SUCRE (*Sistema Único de Compensación Regional*)

Pada *Third Extraordinary Summit of Heads of State of ALBA and Ecuador* yang dilaksanakan pada 26 November 2008, zona moneter dibentuk melalui pendirian *common currency unit* (unit mata uang bersama) yang disebut SUCRE dan pembentukan *Chamber for Payment Compensations* (ruang kompensasi untuk pembayaran). SUCRE merupakan singkatan dari *Sistema Único de Compensación Regional* (Spanyol) atau *Unified System for Regional Compensation* atau dalam Bahasa Indonesia berarti Sistem Bersama untuk Kompensasi Regional. Penamaan Sucre sendiri merupakan bentuk penghargaan terhadap pahlawan nasional Amerika Latin yakni Jose Antonio Sucre. Jose Antonio Sucre merupakan salah satu pahlawan kemerdekaan di Amerika Latin, dia merupakan pemimpin pada perang di Ayacucho dan sahabat dari Simon Bolivar. Menurut Guzman, ada metafora ataupun analogi yang mengatakan bahwa penggunaan nama SUCRE merupakan bentuk perlawanan terhadap kolonisasi khususnya dalam bidang keuangan (Guzman, 2015).

Pada pertemuan negara-negara ALBA-TCP (Bolivia, Kuba, Ekuador, Honduras, Nikaragua dan Venezuela) menyetujui pembentukan SUCRE dalam proposal *Framework Agreement for the Creation of SUCRE*. Pada pertemuan ini juga dibentuk badan-badan yang menjalankan SUCRE antara lain: *Regional Monetary Council* (Dewan Moneter Regional), *Common Account Unit "sucre"* (Unit Akun Bersama), *Central Chamber of Payments / Camara Central de Compesacion* (Pusat Ruang Pembayaran), dan *Reserve Fund and Commercial Convergence / Fondo de Reservas Convergencia Comercial* (Dana Cadangan dan Konvergensi Komersial).

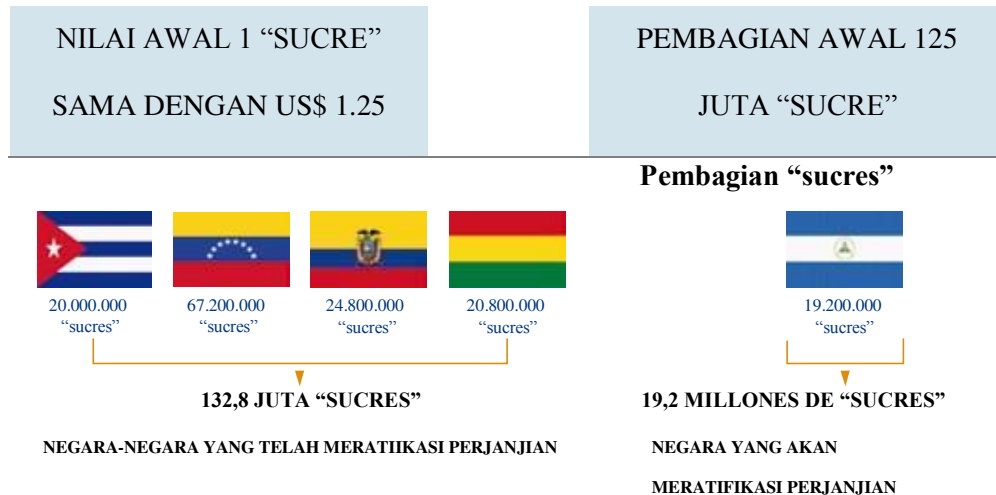
SUCRE yang merupakan program dari ALBA didaftarkan oleh *Council of Economic Complementation ALBA-TCP* ke *International Standardization Organization (ISO)*. ISO melakukan prosedur standarisasi kemudian mengakui SUCRE sebagai unit kompensasi dengan kode XSU¹. Standarisasi yang dilakukan oleh ISO membuat transaksi menggunakan SUCRE menjadi legal (diakui secara internasional). Selain mendaftarkan ke ISO, *Council of Economic Complementation ALBA-TCP* memastikan berfungsinya badan-badan SUCRE seperti *Central Payment Clearing House*² yang dioperasikan oleh *Bank of ALBA* (Sucre Organization, 2015).

Tanggal 17 Oktober 2009 *Treaty of SUCRE* ditandatangani oleh Venezuela, Kuba, Bolivia, Ekuador dan Nikaragua dalam pertemuan *VII Summit of Heads of State and Government of the ALBA-TCP* yang dilaksanakan di Cochabamba, Bolivia. Tanggal 27 Januari 2010 *Treaty of SUCRE* mulai diberlakukan dan badan *Regional Monetary Council of SUCRE (CMR)* dikukuhkan pada *First Meeting of the Board of CMR*. Pada saat itu ditunjuk ketua CMR dan disetujui penerbitan sebanyak 152.000.000 sucre ke negara-negara anggota.

¹ ISO 4217 Kode Alfabet : XSU, Kode Numeric: 994

² Pusat operasi elektronik diantara bank sentral negara anggota yang dimana mereka merekam seluaran transaksi yang melalui sucre.

Skema 1: Nilai awal dan alokasi “sucre”



Sumber: Informe de Gestión 2010 Consejo Monetario Regional del Sistema Unitario de Compensacion Regional de Pagos (SUCRE)

Pada tanggal 27 Januari 2010, setelah penandatanganan *Treaty of SUCRE*, Kuba dan Venezuela mengumpulkan instrumen mereka ke *Executive Board of the SUCRE Regional Monetary Council*. Setelah pengumpulan instrument ini Venezuela mengeluarkan *Resolución No 10-01-01* yang kemudian dipublikasi oleh *Gaceta³ Oficial de la República Bolivariana de Venezuela No. 39.356* tanggal 28 Januari 2010. *Resolución* ini berfungsi sebagai peraturan domestik untuk menyesuaikan sistem SUCRE dengan sistem perdagangan internasional di Venezuela. Pada tanggal 3 Februari 2010, Kuba dan Venezuela melakukan perdagangan internasional pertama kali menggunakan SUCRE.

Tanggal 30 Juni 2010 Kementerian Luar Negeri Ekuador mengumpulkan instrumen ratifikasi perjanjian ke Venezuela. Ekuador mengeluarkan *Regulación No. 011-2010 2 de julio de 2010 - Operaciones SUCRE* yang kemudian diperbaruhi dengan *Regulación No. 044-2013 de 26 de julio de 2013- Operaciones SUCRE* (Central Bank Of Ecuador, 2014). Pada 6 Juli 2010, Ekuador melakukan operasi komersial pertama dengan Venezuela menggunakan SUCRE.

Berdasarkan rapat pengambil keputusan di badan legislatif Bolivia pada tanggal 22 Mei 2010. Bolivia secara resmi mengeluarkan *Ley No 016* atau Law No. 016 pada tanggal 24 Mei 2010 (Central Bank of Bolivia, 2014). Hukum ini menjadi dasar penggunaan SUCRE dalam transaksi perdagangan internasional. Tanggal 16 Juli 2010, Bolivia ikut juga mengumpulkan instrumen ratifikasi dan melakukan operasi komersial pertama melalui SUCRE pada tanggal 8 Oktober 2010 dengan mengeksport minyak kedelai mentah ke Venezuela. Pada tahun 2010 tercatat enam transaksi yang melalui SUCRE dengan nilai sebesar XSU 10.107.642.

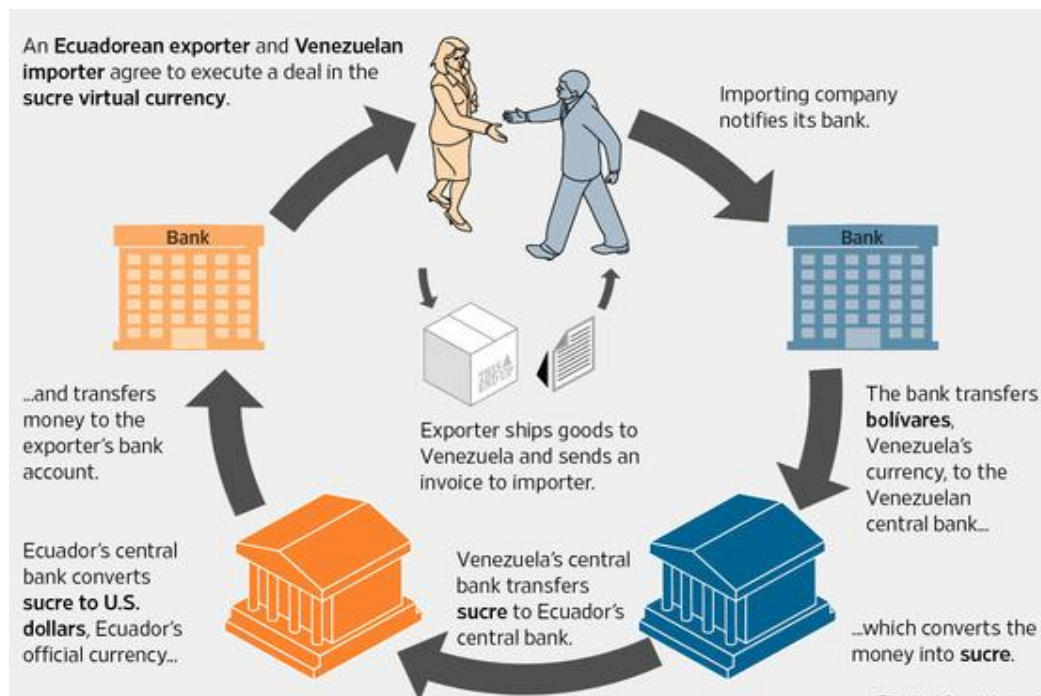
³ Gaceta adalah surat kabar resmi pemerintah Venezuela yang mempublikasikan berita hukum, kerjasama, perjanjian dan lain-lain

Keterlibatan negara-negara dalam SUCRE tentunya dianggap penting dan bermanfaat bagi negara-negara yang meratifikasi sistem SUCRE. SUCRE lebih dipilih dibandingkan US\$ dikarenakan beberapa keunggulan antara lain (SUCRE Organization, 2014):

1. Akses ke pasar sekitar 68 juta.
2. Memungkinkan penggunaan mata uang lokal untuk membayar Impor.
3. Mengurangi biaya konversi mata uang untuk usaha bisnis usaha kecil dan menengah dan organisasi.
4. Mengoptimalkan prosedur administratif untuk pembayaran internasional.
5. Mengurangi biaya transaksi lainnya yang timbul oleh informasi asimetris.
6. SUCRE memfasilitasi penyelesaian kewajiban obligasi.
7. Mengurangi perbedaan antara tanggal valuta diterapkan pembelian dan penjualan valuta asing.
8. Memaksimalkan arus kas dari kas perusahaan.
9. Pasokan barang dan jasa yang beragam.
10. Pengurangan biaya impor.
11. Harga yang lebih rendah untuk konsumen

Keuntungan yang paling utama dari SUCRE adalah menyederhanakan administrasi dalam transaksi perdagangan internasional. Penyederhanaan ini membuat harga komoditas impor yang tiba di masyarakat tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Berbeda ketika menggunakan dollar sebagai alat tukar yang mengakibatkan barang tiba dimasyarakat akan mengalami peningkatan harga. Sebagai sebuah sistem transaksi perdagangan internasional, SUCRE mempunyai mekanisme sendiri yaitu:

Skema 2: Mekanisme transaksi SUCRE



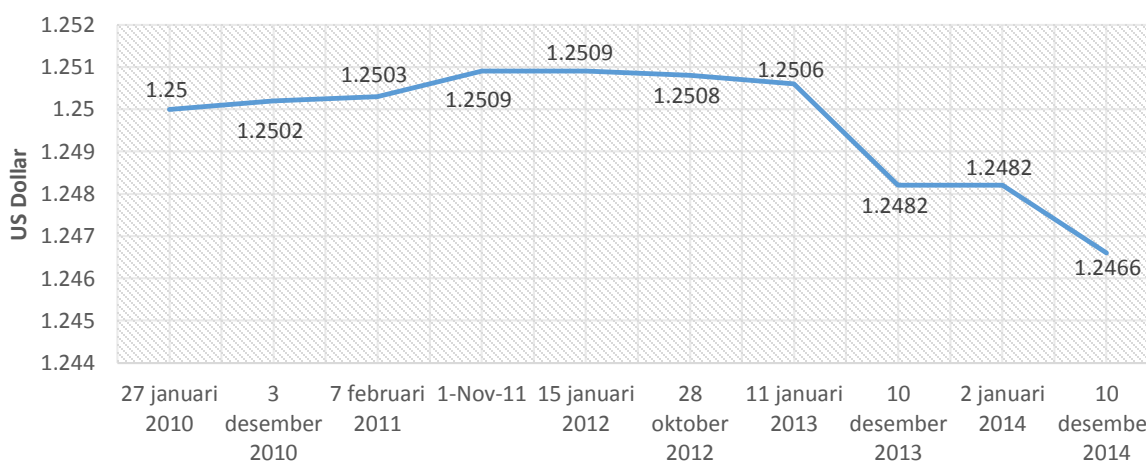
Sumber: The Wall Street Journal

Jika suatu negara memilih untuk menggunakan SUCRE sebagai nilai dari beberapa produk dalam perdagangan intraregional, *Central Unit of Compensation* (CCC – *Camara Central de Compesacion*) menentukan jumlah awal Sucre itu. Penentuan tersebut akan didaftarkan sebagai pertanggung jawaban untuk CCC dan akan disesuaikan secara periode berdasarkan level perdagangan negara-negara dengan anggota lainnya. CCC juga bertanggung jawab untuk kompensasi periodik dan likuiditas dari pembayaran Sucre antara *Central Bank* dari negara-negara anggota. Ruang transaksi SUCRE berada hanya di *Central Bank*. Importir dan Exportir membatalkan/menerima angka dari transaksi perdagangan tersebut dalam mata uang lokal (Fritz, Biancareli, & Muhlich, 2013).

Nilai SUCRE ini dibangun menggunakan dua bentuk mata uang: (i) Bentuk mata uang *intra-regional*, dimana terdiri dari pertukaran nilai mata uang nasional dari anggota SUCRE yang menggunakan dollar, (ii) Bentuk mata uang *extraregional*, dimana terdiri dari pertukaran nilai dari mata uang mayoritas dari negara yang tidak menggunakan dollar. Fluktuasi dari kedua bentuk ini mempunyai pengaruh terhadap nilai dari SUCRE. Bentuk mata uang *extraregional* telah termasuk untuk mengambil jumlah pengganti dari nilai pertukaran dari mayoritas mata uang asing melawan dollar. Penentuan nilai SUCRE dengan mata uang dollar telah melalui mekanisme penyesuaian dengan mata uang negara-negara SUCRE terhadap nilai dollar. Sejak tahun 2010 nilai tukar 1 sucre = US\$1.25.

Nilai SUCRE selama tahun 2010 sampai 2014 juga mengalami fluktuasi. Sejak ditetapkan bahwa 1 XSU = US\$ 1.25 tahun 2010, setiap tahun SUCRE mengalami fluktuasi terhadap nilai dollar. Hal ini dikarenakan untuk mengkonversi nilai XSU menjadi nilai dollar sangat bergantung terhadap nilai akumulasi mata uang negara-negara anggota SUCRE. Tahun 2014, nilai 1 XSU = US\$ 1.2466.

Grafik 1: Kurs XSU terhadap US\$ (2010-2014)



Sumber: Informe de Gestión 2014 Consejo Monetario Regional del Sistema Unitario de Compesacion Regional de Pagos (SUCRE)

Secara akumulatif dari tanggal 27 januari 2010 sampai akhir tahun 2014 telah terjadi 6.062 transaksi yang menggunakan Sucre dengan nilai sebesar XSU 2.204.069.294, 65 atau setara

dengan US\$ 2.754.928.446, 49. Untuk lebih memudahkan penulis membuat tabel transaksi dari tahun 2010-2014.

Tabel 1: Transaksi SUCRE tahun 2010-2014

TAHUN	JUMLAH		TRANSAKSI	PERUSAHAAN
	USD	XSU		
2010	12.635.325,93	10.107.642,51	6	5
2011	270.328.708,26	216.131.679,79	431	82
2012	1.065.850.114,74	852.066.603,84	2.647	336
2013	908.950.312,71	727.185.020,64	2.094	510
2014	497.163.984,86	398.578.347,87	884	118
JUMLAH	2.754.928.446,50	2.204.069.294,65	6.062	1.051

Sumber: Informe de Gestión 2014 Consejo Monetario Regional del Sistema Unitario de Compensacion Regional de Pagos (SUCRE)

Sejak Sucre diberlakukan dari jumlah 1.051 perusahaan yang terlibat, terlihat bahwa perusahaan swasta menjadi aktor utama dengan menyumbang sebesar 90.20% dari total transaksi yang kemudian diikuti oleh sektor publik sebesar 7.30%.

Tabel 2: Sumbangan perusahaan dalam transaksi SUCRE

JENIS PERUSAHAAN	JUMLAH TRANSAKSI	SUMBANGAN TERHADAP SUCRE (%)
GRAND NATIONAL	12.181,11	0,001%
SWASTA	1.978.937.395,51	90,20%
PUBLIK	160.195.666,80	7,30%
PUBLIK/SWASTA	54.816.408,72	2,50%
JUMLAH	2.193.961.652,14	100,00 %

Sumber: Informe de Gestión 2014 Consejo Monetario Regional del Sistema Unitario de Compensacion Regional de Pagos (SUCRE)

Dari total tersebut Venezuela memainkan peranan yang cukup besar dalam transaksi melalui sistem ini. Venezuela yang menjadi pelopor dari sistem ini terus menunjukkan kontribusinya terlihat disetiap tahun transaksi perdagangan, Venezuela menjadi negara yang paling dominan dalam penggunaan SUCRE. Tahun 2010 Venezuela terlibat 4 kali transaksi dari total 6 kali transaksi menggunakan SUCRE atau sebesar 60.7% dari total pembayaran SUCRE. Tahun 2011 Venezuela menjadi terdepan dan menyumbang 83.64% dari total pembayaran. Tahun 2012 Venezuela menjadi pengimpor terbanyak dengan alokasi sebesar 92.78%. Tahun 2013 Venezuela terlibat dalam transaksi sebesar 80%. Dan terakhir pada tahun 2014 Venezuela terlibat transaksi dengan alokasi sebesar 75% dari total transaksi.

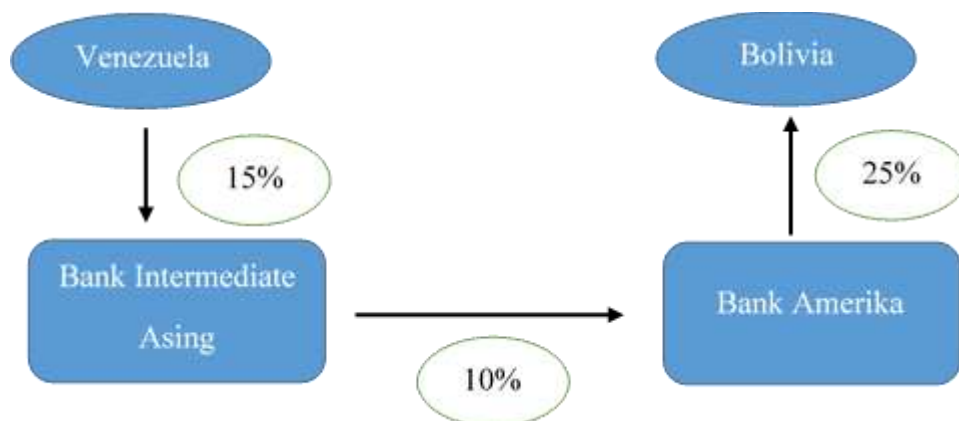
Dinamika SUCRE dan Venezuela

Menurut Bruce Russett, regionalisme sering dianalisis dengan melihat: ikatan Sosial (*social cohesiveness*, berupa ikatan etnis, ras, bahasa, agama, budaya, sejarah dan kesadaran akan warisan bersama); ikatan ekonomi (*economic cohesiveness*, yaitu pola-pola perdagangan, kesalingketergantungan ekonomi dan lainnya); ikatan politik (*political cohesiveness*, yaitu berupa tipe rezim, ideologi dan lainnya); ikatan organisasional (*organizational cohesiveness* dengan melihat keberadaan atau eksistensi dari suatu institusi regional secara formal) (Nuraeni, Silvy, & Sudirman, 2010). SUCRE akan dianalisis menggunakan dua ikatan yaitu ikatan ekonomi (pola-pola perdagangan) dan politik (rezim internasional).

SUCRE dibentuk untuk menghilangkan dollar dalam transaksi perdagangan di regional Amerika Latin. Penggunaan dollar dalam transaksi perdagangan internasional merupakan hal yang lumrah bahkan wajib, hal ini dikarenakan dollar merupakan *hard currency* atau cadangan devisa. Dollar bersama dengan beberapa mata uang lain menjadi instrumen vital dalam melakukan perdagangan internasional.

Penggunaan dollar ini ternyata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap harga barang impor dimana harga barang-barang impor akan meningkat ditangan konsumen. Hal ini terjadi karena dalam proses transaksi tersebut melibatkan *Intermediate Bank* dan *American Bank* yang memberikan *charge* (biaya) yang cukup besar kepada pengimpor sehingga untuk menutupi biaya-biaya tersebut maka importir harus menaikkan harga jual barang impor tersebut.

Skema 3: Pola perdagangan menggunakan Dollar Amerika Serikat



Sumber: Diolah berdasarkan Wawancara dengan Luiz Gabriel Laya Guzman (*First Secretary*) dan Wilson Orlando Loaiza Lopez (*Counselor*) Kedutaan Besar Venezuela, 6 Oktober 2015.

Penggunaan dollar ini yang membuat pada satu sisi dollar akan semakin kuat namun pada sisi lain nilai mata uang nasional akan turun. Negara-negara ALBA kemudian mencetuskan SUCRE yang bertujuan untuk menghilangkan tambahan-tambahan biaya yang diakibatkan oleh penggunaan dollar. SUCRE merupakan sistem transaksi perdagangan internasional dimana importir membayar dengan mata uang nasionalnya dan eksportir menerima pembayaran atas barangnya dalam mata uang nasionalnya. Untuk mekanisme lebih jelasnya perhatikan kembali skema 2 Mekanisme transaksi SUCRE.

Ikatan kedua adalah ikatan politik. SUCRE merupakan rezim internasional yang diciptakan oleh ALBA yang merupakan salah satu alat atau program yang dijalankan demi pencapaian tujuan. Layaknya sebuah rezim maka negara-negara yang meratifikasi SUCRE akan melakukan penyesuaian terhadap skema yang telah ditentukan. Penyesuaian ini harus bersifat *legal formal* dengan dikeluarkannya peraturan nasional yang mengatur sistem ini. Negara-negara yang meratifikasikan SUCRE kemudian mengeluarkan peraturan nasional.

Negara pertama yang mengadopsi SUCRE adalah Venezuela. Venezuela mengeluarkan *Resolución No 10-01-01* yang kemudian dipublikasi *Gaceta Oficial de la República Bolivariana de Venezuela No. 39.356* tanggal 28 Januari 2010. Ekuador mengeluarkan *Regulación No. 044-2013 de 26 de julio de 2013- Operaciones SUCRE* (Central Bank Of Ecuador, 2014). Bolivia secara resmi mengeluarkan *Ley No 016* atau Law No. 016 pada tanggal 24 Mei 2010 (Central Bank of Bolivia, 2014). Hukum ini menjadi dasar penggunaan SUCRE dalam transaksi perdagangan internasional. Nikaragua menyetujui pembentukan SUCRE melalui *La Gaceta No 242* tanggal 18 Desember 2012. Setelah itu, tanggal 1 Januari 2013 perjanjian pembentukan SUCRE mulai berlaku untuk Nikaragua (Central Bank of Nicaragua, 2015).

Ada tiga indikator yang akan dilihat ketika akan menganalisa fenomena regional antara lain tingkat sistem, tingkat negara dan tingkat individu. Menurut John T. Rourke indikator-indikator yang akan dilihat dalam setiap tahap peringkat analisis adalah (Nuraeni, Silvy, & Sudirman, 2010):

1. Pada tingkatan sistem akan menganalisis karakteristik struktural, hubungan power, pola-pola ekonomi, dan norma-norma perilaku dari sistem.
2. Tingkat negara / *organizational* akan menganalisis tipe pemerintahan; situasi, kebijakan, dan budaya politik, serta aktor pembuat kebijakan.
3. Tingkat individu akan melihat manusia sebagai *a species*, perilaku dia dalam berorganisasi dan karakter kepemimpinannya.

Penelitian ini akan memfokuskan untuk menganalisa SUCRE menggunakan dua tingkatan yaitu tingkat sistem (negara-negara yang meratifikasi SUCRE) dan tingkat negara (Venezuela).

Semenjak SUCRE diberlakukan pada tanggal 3 Februari 2010. Pada tahun ini terdapat 6 transaksi yang melibatkan 5 perusahaan dengan nilai XSU 10.107.642,51. Jumlah ini terus meningkat signifikan sampai tahun 2012 dengan nilai XSU 852.066.603,84. Nilai ini disumbang oleh 336 perusahaan yang melakukan 2.647 transaksi.

Melemahnya ekonomi dunia yang terjadi pada tahun 2013 membuat SUCRE terkena dampaknya. Hal ini terjadi karena dunia internasional sekarang telah terkoneksi satu sama lain sehingga ketika terjadi instabilitas maka akan berdampak terhadap negara-negara lain. Dampak yang ditimbulkan beragam mulai dari kecil sampai besar. Tahun 2013 nilai jumlah transaksi SUCRE turun menjadi XSU 727.185.020,64, turun sebesar XSU 124.881.583,2 dibandingkan tahun 2012. Tahun 2014 situasi ekonomi semakin melemah yang membuat jumlah sucre semakin turun menjadi XSU 398.578.347,87. Jumlah transaksi dan perusahaan yang terlibat juga turun. Tercatat pada tahun 2014, terdapat 884 transaksi jauh berbeda pada tahun sebelumnya (2013) yang mencapai 2.094.

perusahaan yang terlibat juga berkurang dari 510 (2013) menjadi hanya 118 perusahaan pada tahun 2014.

Dalam perdagangan internasional yang menggunakan SUCRE melibatkan empat aktor atau perusahaan. Empat aktor tersebut antara lain Grannasional⁴, Swasta, Publik dan Campuran (Publik dan Swasta). Perusahaan swasta memberikan sumbangsih sebesar 90.20% dari seluruh jumlah transaksi sucre semenjak diterapkan sampai tahun 2014. Publik sebesar 7.30%, campuran sebesar 2.50% dan terakhir Grannasional sebesar 0.001%. data ini memperlihatkan bahwa keterlibatan perusahaan swasta justru sangat besar.

Eudomar Tovar, Presiden Direktur Badan Moneter Regional SUCRE mengatakan bahwa SUCRE, adalah mekanisme yang mengizinkan transaksi menggunakan mata uang lokal tanpa menggunakan mata uang kecuali sebagai kompensasi yang dilakukan setiap enam bulan. Yang berarti mata uang yang disimpan dapat digunakan untuk aktivitas sebagai daya tarik untuk ekonomi kita (SucreALBA, 2013)

Pernyataan Tovar menjelaskan bagaimana keunggulan-keunggulan dari SUCRE akan menjadi faktor penarik bagi negara-negara lain untuk ikut berpartisipasi menggunakan SUCRE dalam transaksi perdagangan internasional mereka.

Pernyataan Tovar terbukti dengan ketertarikan Uruguay untuk ikut dalam SUCRE. Maret 2013 Uruguay menyerahkan permintaan formal untuk ikut dalam SUCRE pada saat mengunjungi Venezuela. Ini disebut sebagai sebuah capaian, karena Uruguay yang tidak termasuk anggota ALBA ikut serta dalam mekanisme perdagangan ini dibuktikan dengan pengajuan permohonan untuk ikut serta dalam SUCRE pada tanggal 24 Maret 2013.

Tingkatan kedua adalah tingkat negara. Pada analisa tingkat negara khususnya Venezuela, penulis meminjam pendapat Levy dkk (Sprinz, 2004), bahwa rezim internasional (SUCRE) akan memberikan dampak untuk: 1) meningkatkan perhatian pemerintah, 2) meningkatkan kondisi kontrak untuk perjanjian yang saling menguntungkan, dan 3) meningkatkan kapasitas nasional untuk mengimplementasi dan menuruti peraturan-peraturan dari rezim internasional.

SUCRE akan memberikan dampak untuk meningkatkan perhatian pemerintah. Hal ini tercermin bagaimana pemerintah Venezuela memberikan perhatian yang khusus terhadap sistem ini. Dalam perumusan sistem ini, Venezuela merupakan negara yang kuat dalam merancang SUCRE. Dalam pelaksanaannya Venezuela kembali menjadi aktor pelopor untuk memberikan contoh penggunaan SUCRE dalam transaksi perdagangan internasional dengan Kuba. Bahkan Venezuela merupakan negara yang menjadi partner pertama dari Ekuador, Bolivia dan Nikaragua.

Peran Venezuela juga terlihat dalam penggunaan SUCRE disetiap tahunnya mulai dari tahun 2010 sampai tahun 2014. Presiden Regional Monetary Council selama lima tahun (2010-2014) dijabat oleh Eudomar Tovar yang merupakan perwakilan dari *Central Bank Venezuela*. Peran

⁴ Grannasional adalah lembaga bentukan ALBA yang menangani bidang-bidang tertentu. Sebagai contoh, Cuban-Venezuela Joint Venture RICE ALBA.

sentral ini menunjukkan bagaimana pemerintah Venezuela memberikan perhatian yang besar terhadap SUCRE.

Kedua, SUCRE akan memberikan dampak untuk meningkatkan kondisi kontrak untuk perjanjian yang saling menguntungkan. Venezuela yang menerapkan SUCRE kemudian secara aktif melakukan perjanjian-perjanjian demi terciptanya kesempurnaan SUCRE. Kelemahan-kelemahan dari sistem ini terus diperbaiki dan semakin disempurnakan. Penyempurnaan ini dilakukan agar negara-negara lain yang masih ragu untuk bergabung dengan SUCRE akan merasa yakin dengan cita-cita SUCRE dan ALBA dapat terpenuhi untuk menciptakan integrasi kompleks diantara negara-negara Amerika Latin dan Karibia.

Terakhir adalah SUCRE memberikan dampak untuk meningkatkan kapasitas nasional untuk mengimplementasikan dan menuruti peraturan-peraturan dari rezim internasional. Venezuela melalui *Resolución No 10-01-01* yang kemudian dipublikasikan melalui *Gaceta Oficial de la República Bolivariana de Venezuela No. 39.356* menunjukkan Venezuela mengadopsi SUCRE dengan meningkatkan kapasitas nasional dalam hal ini kebijakan internal Venezuela. Kebijakan inilah yang kemudian memberikan hak kepada badan-badan SUCRE agar Venezuela menaati aturan-aturan dari rezim ini.

Terdapat kesulitan untuk mengetahui apakah SUCRE memberikan dampak terhadap perekonomian tidak hanya dibangun berdasarkan transaksi SUCRE dalam perdagangan internasional melainkan ada banyak aspek yang perlu dijadikan indikator ditambah SUCRE tidak memberikan keuntungan secara devisa (Guzman, 2015). SUCRE memberikan dampak lebih ke aspek dasar manfaat komoditasnya karena pada saat transaksi perdagangan internasional mencegah penggunaan dollar yang secara tidak langsung akan memperkuat mata uang nasional.

Dari pendapat perwakilan Kedutaan Besar Venezuela tersebut dapat ditarik berkesimpulan bahwa SUCRE tetap memberikan dampak ataupun kontribusi bagi perekonomian Venezuela walaupun belum signifikan. Hal ini dikarenakan penggunaan SUCRE dalam perdagangan internasional merupakan salah satu indikator dari sekian banyak indikator untuk mengukur perekonomian Venezuela. Komersialisasi atau transaksi yang menggunakan SUCRE di Venezuela hanya menyumbang sekitar 4% dari total perdagangan internasional.

Tabel 3: Ekspor dan Impor Venezuela, sebelum dan setelah penerapan SUCRE

Negara	Ekspor (US\$)		Impor (US\$)	
	Pra-SUCRE	Pasca-SUCRE	Pra-SUCRE	Pasca-SUCRE
Kuba	2.400.629.000	2.906.452.000	265.252.600	249.210.900
Ekador	995.992.900	560.453.900	634.835.500	1.073.207.000
Bolivia	217.835.600	245.771.600	268.982.700	351.476.800
Nikaragua	625.566.000	1.026.142.000	460.438.100	354.188.100
Jumlah	4.240.023.100	4.738.819.500	1.629.781.900	2.028.082.800

Sumber: diolah dari UNCTADSTAT

Berdasarkan data di atas, tergambarlah adanya peningkatan baik disektor ekspor maupun impor pada transaksi perdagangan antara Venezuela dengan Kuba, Ekuador, Bolivia, dan Nikaragua setelah menerapkan SUCRE. Pada sektor ekspor terjadi peningkatan dari US\$ 4.240.023.100 sebelum diterapkan SUCRE menjadi US\$ 4.738.819.500 setelah penerapan SUCRE. Pada sektor impor terjadi peningkatan dari US\$ 1.629.781.900 menjadi US\$ 2.028.082.800.

Efektivitas SUCRE bagi Venezuela

Meminjam pendapat Barnard yang mengatakan bahwa sebuah kerjasama atau rezim dikatakan efektif jika rezim tersebut mempunyai tujuan objektif yang spesifik. Sebagai tambahan bahwa rezim dikatakan efektif jika mencapai tujuan. Untuk mengetahui apakah tujuan tersebut telah tercapai akan digunakan indikator-indikator sebagai tolak ukur. Dua indikator yaitu aktor yang terlibat dan frekuensi rezim digunakan. Kedua indikator inilah yang digunakan untuk menganalisa SUCRE baik dalam tingkatan struktur (sistem) maupun tingkatan negara. Artikel ini juga menggunakan klasifikasi efektifitas SUCRE yaitu: tidak efektif, kurang efektif, efektif dan sangat efektif.

Berdasarkan jumlah anggota ALBA maka keterlibatan negara-negara ALBA dalam SUCRE masih kurang hanya menyumbang sekitar 45% (5 negara dari 11 negara) dimana persentase ini belum sesuai harapan. Hal ini terjadi dikarenakan baik ALBA tidak mempunyai kewenangan untuk memaksakan penerapan SUCRE di negara-negara anggota lainnya. Hal ini disebabkan oleh SUCRE yang bersifat partisipatoris dimana setiap negara anggota memiliki kuasa penuh untuk memutuskan ikut atau tidak.

Hal lainnya karena SUCRE negara-negara hegemon dunia terutama Amerika Serikat mengeluarkan opini yang negatif terhadap SUCRE sehingga negara-negara anggota lainnya masih ragu ikut berpartisipasi.

Pada tingkatan Negara, SUCRE memberikan dampak yang beragam disetiap negara. Oran Young mendeskripsikan bahwa efektivitas sebagai ukuran peran lembaga sosial dalam membentuk atau mencetak sikap dalam masyarakat internasional (Beuck, 2004). Rezim dianggap efektif jika sukses membuat perilaku anggota berubah dibandingkan sebelum rezim itu ada. Salah satunya adalah pelibatan para pengusaha baik dari sektor swasta maupun publik ataupun usaha kecil, menengah dan organisasi. Sampai tahun 2012 terdapat 360 perusahaan di Venezuela yang menggunakan sucre antara lain 297 sektor swasta dan 3 sektor public

Menurut Wilson, SUCRE hanya menyumbang sekitar 4% dari total transaksi perdagangan internasional di Venezuela dikarenakan SUCRE merupakan rezim yang masih baru. Poin penekanannya bahwa walaupun tidak memberikan sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Venezuela, tetapi Venezuela disetiap tahunnya meningkatkan transaksi-transaksi yang dilakukan menggunakan SUCRE (Loaiza, 2015).

Peningkatan transaksi Venezuela menggunakan SUCRE tercatat mulai tahun 2010 yang terus meningkat signifikan berdasarkan jumlah nilai transaksi dan mencapai puncaknya pada tahun 2012. Tahun 2012 Venezuela mencatat total jumlah nilai transaksi sebesar XSU 790.547.397,1.

Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa tahun 2013 ekonomi dunia melemah dan terus turun pada tahun 2014. Hal ini berakibat terhadap melemahnya perekonomian Venezuela yang otomatis berpengaruh dalam transaksi perdagangan internasionalnya.

Fluktuasi yang terjadi mengindikasikan bahwa SUCRE memberi dampak kepada Venezuela walaupun tidak signifikan. Sebagai kesimpulan, efektifitas SUCRE sebagai transaksi perdagangan internasional di Venezuela digolongkan dalam klasifikasi kurang efektif.

Menurut Wilson, sistem ini akan dipromosikan kedalam kerangka UNASUR (*Unión de Naciones Suramericanas*) yang mempunyai anggota yang lebih banyak. Ketika SUCRE berhasil dipromosikan di UNASUR maka kemungkinan Venezuela akan mendapat sumbangan komersial sebesar 40%. Maksud dari sumbangan komersial adalah SUCRE akan memberikan kontribusi sebesar 40% dalam transaksi perdagangan Venezuela. Hal ini dikarenakan mitra-mitra dagang Venezuela di Amerika Latin banyak tergabung di UNASUR (Loaiza, 2015).

Kesimpulan

SUCRE merupakan rezim internasional yang lahir dari ALBA sehingga tujuan SUCRE tidak lepas dari tujuan besar ALBA yaitu untuk menyatukan Amerika Latin dan Karibia dalam satu wadah. Wadah ini merupakan wadah yang bebas dari intervensi dan pengaruh pihak luar terutama Amerika Serikat.

SUCRE memberikan dampak yang kurang signifikan sebagai rezim yang lahir dari ALBA. Hal ini terlihat dari jumlah anggota SUCRE yang hanya mencapai 45% dari total anggota ALBA. Tetapi dalam perkembangannya keinginan Uruguay untuk bergabung dalam rezim ini membuka peluang pengembangan ALBA.

Dalam tataran negara khususnya Venezuela, SUCRE memberikan dampak dalam tiga aspek. Pertama, pemerintah Venezuela sangat vocal dalam mempromosikan SUCRE sehingga mereka menjadi partner pertama bagi negara-negara yang baru ikut serta dalam SUCRE. Kedua, Venezuela secara aktif terus melakukan pertemuan dan diskusi untuk membahas kelemahan-kelemahan sistem ini agar negara-negara lain tidak ragu untuk bergabung dalam rezim ini. Ketiga, dengan munculnya SUCRE maka pemerintah Venezuela mengeluarkan kebijakan *Resolución No 10-01-01* yang memberikan payung hukum terhadap penggunaan SUCRE dalam perdagangan internasional.

Dalam bidang perekonomian, SUCRE tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian Venezuela. SUCRE hanya memberikan asas manfaat komoditasnya karena pada saat transaksi menggunakan mata uang nasional yang secara tidak langsung akan memperkuat mata uang nasional tersebut. Dari total perdangan internasional yang dilakukan Venezuela dengan negara-negara SUCRE lainnya terlihat adanya peningkatan baik dari segi ekspor maupun impor setelah menerapkan SUCRE walaupun peningkatannya tidak signifikan.

Efektifitas SUCRE dalam perdagangan internasional diantara negara-negara SUCRE tergolong kurang efektif begitupun pada penerapannya di Venezuela. Hal ini terlihat dari signifikansi

dampak yang ditimbulkan oleh rezim ini. Hal ini terjadi karena SUCRE adalah rezim yang baru terbentuk dan beroperasi sejak tahun 2010.

Bibliography

- Hart-Landsberg, M. (2009). *Socialism Journal*. Dipetik Maret 2015, dari Monthly Review: <http://monthlyreview.org/2009/09/01/learning-from-alba-and-the-bank-of-the-south-challenges-and-possibilities/>
- Nuraeni, Silvy, D., & Sudirman, A. (2010). *Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional*. Jogjakarta, Jogjakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar.
- Sucre Organization. (2015). *Managemen Report*. Diambil kembali dari Sucre Organization: <http://www.sucrealba.org/index.php/descargas/informes-de-gestion-del-cmr>
- Central Bank of Bolivia. (2014). *Bank Central of Bolivia*. Dipetik October 19, 2015, dari Bank Central of Bolivia: <https://www.bcb.gob.bo/webdocs/normativa/2010%20-%20LEY%200016%20-%20Sistema%20Unitario%20de%20Compensaci%25C3%25B3n%20Regional%20de%20Pagos%20%2528SUCRE%2529.pdf>
- SUCRE Organization. (2014). *Advantages of Sucre*. Dipetik October 9, 2015, dari Sucre Organization: <http://www.sucrealba.org/index.php/cmr/que-es-el-sucre/ventajas>
- Fritz, B., Biancareli, A., & Muhlich, L. (2013). *Publication*. Diambil kembali dari Freie University, Berlin: http://www.lai.fu-berlin.de/homepages/fritz/publikationen/Vortraege/Regional_Payment_Systems_fmm291010.pdf
- Sucre Organization. (2012, August 17). Diambil kembali dari Sucre Organization: <http://www.sucrealba.org/index.php/de-interes/preguntas-frecuentes>
- Guzman, L. G. (2015, October 6). SUCRE and its impact on Venezuela. (B. Hasanuddin, Pewawancara)
- Loaiza, W. O. (2015, October 6). Nilai SUCRE. (B. Hasanuddin, Pewawancara) Jakarta, Indonesia.
- Central Bank of Nicaragua. (2015, June 1). *Statistic and Studies*. Dipetik October 19, 2015, dari Central Bank of Nicaragua: <http://www.bcn.gob.ni>
- Central Bank Of Ecuador. (2014, Januari 29). *Banco Central del Ecuador*. Dipetik October 19, 2015, dari Banco Central del Ecuador: <http://www.bce.fin.ec/index.php/regulaciones-del-banco-central-4>
- Sprinz, D. F. (2004, July 5). *Documents*. Dipetik July 15, 2015, dari Postdam University: <http://www.uni-potsdam.de/u/sprinz/doc/sprinz.effectiveness.pdf>
- Beuck, N. (2004). *Effectiveness of International Environment Regimes*. Linkoping, Swedia: International and European Relations, Linkoping University.
- SucreALBA. (2013, September 21). *News*. Dipetik Maret 17, 2015, dari SucreALBA.org: <http://www.sucrealba.org/index.php/noticias/139-noticia27082013>

Wike, R. (2008, October 7). *Article*. Dipetik April 6, 2016, dari Global Attitudes and Trends:
<http://www.pewglobal.org/2008/10/07/trickle-down-global-economics/>

Lamont, C. (2015). *Research Methods in International Relations*. (N. Aguilera, Penyunt.) Singapore: SAGE Publications Asia Pasific Pte Ltd.

